

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Interaksi masyarakat beda agama merupakan suatu proses yang saling mempengaruhi dan menghasilkan hubungan yang tetap sehingga jika terjalin secara positif akan menimbulkan hubungan yang saling mendukung, menghargai dan saling mempercayai antara sesama. Masyarakat Kampung Cengkeh II meskipun hidup dalam perbedaan agama, namun semua itu tidak menjadikan mereka saling bermusuhan. Sebaliknya menjadi sangat harmonis dan rukun. Hal ini mengindikasikan terjalinnya komunikasi yang baik dalam kehidupan mereka. Walaupun mereka hidup saling berbedaan, namun tetap mereka menjunjung tinggikan nilai-nilai toleransi dan memahami perbedaan satu sama lain.
2. Gambaran kerukunan hidup antar umat beragama di Kampung Cengkeh II, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman terlihat seperti, terciptanya relasi kerja sama yang sangat baik dengan melakukan *goro* bersama, membersihkan jalan lalu lintas dan menyemarakkan perayaan hari kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Di samping mereka juga mengadakan musyawarah ketika melakukan setiap ada kegiatan atau acara, baik itu yang berkaitan dengan kehidupan sosial maupun keagamaan, misalnya dalam acara pernikahan, membangun suatu proyek, *goro* bersama, sampai kepada acara hari besar keagamaan. Semua ini bertujuan masing-masing pemeluk agama bisa menjalani perayaan keagamaannya dengan aman dan

tenang. Selanjutnya juga terlihat masyarakat beda agama di Kampung Cengkeh II saling mengedepankan sikap toleransi antar umat beragama, seperti saling mendatangi ketika ada yang tertimpa musibah, ada perayaan pernikahan, saling bersilaturahmi pada saat perayaan hari besar keagamaan dan lain sebagainya. Termasuk memiliki rasa kepedulian dan sikap terbuka antara satu dengan lainnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam tulisan ini adalah *pertama*, diharapkan kepada seluruh masyarakat Kampung Cengkeh II untuk selalu menjaga dan mempertahankan kerukunan yang telah terjalin sekian lama itu, jangan sampai semua konstruksi kerukunan itu menjadi hancur seperti maraknya kasus-kasus yang tengah terjadi dewasa ini.

Kedua, diharapkan kepada pihak tataran pemerintahan maupun kepada forum kerukunan antar umat beragama (EKUB) yang berada di Panti untuk selalu menjalin komunikasi dengan baik dengan mengaktifkan selalu diskusi lintas agama. Agar kerawanan terjadinya konflik antar umat beragama tetap selalu di waspadai dan tidak terjadi. *Ketiga*, diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat maupun kepada pihak tataran pemerintahan, supaya bisa mengekspos wujud dari gambaran kerukunan yang dijalin oleh masyarakat Kampung Cengkeh II ini, baik di dunia nyata maupun di dunia maya, supaya semua itu bisa menjadi contoh teladan dan menjadi pelajaran bagi masyarakat di daerah lainnya.